



**PELAKSAAN PEMBIMBINGAN DAN PENGAWASAN KLIEN
ASIMILASI DAN INTEGRASI PADA MASA PANDEMI COVID19
DALAM RANGKA PENCEGAHAN PENGULANGAN TINDAK PIDANA**

Tesis

Disusun untuk Memperoleh Gelar Magister Hukum

Disusun Oleh:

CLAODIA NARASINDHI

202102010

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS MURIA KUDUS

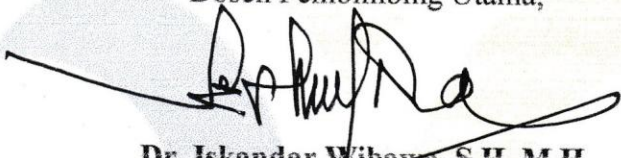
2024

**PELAKSANAAN PEMBIMBINGAN DAN PENGAWASAN KLIEN
ASIMILASI DAN INTEGRASI PADA MASA PANDEMI COVID19
DALAM RANGKAIAN PENCEGAHAN PENGULANGAN TINDAK PIDANA**

Disusun oleh :
CLAODIA NARASINDHI
202102010

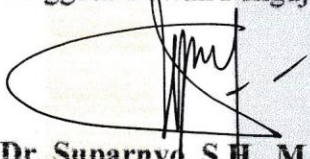
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada tanggal 13 Agustus 2024

Susunan Dewan Penguji
Dosen Pembimbing Utama,



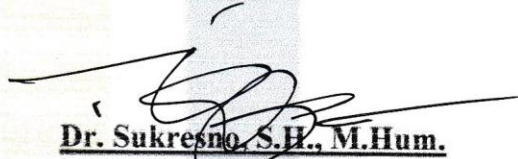
Dr. Iskandar Wibawa, S.H., M.H.
NIDN. 0626025901

Anggota Dewan Penguji I



Dr. Suparnyo, S.H., M.S.
NIDN. 0628096201

Anggota Dewan Penguji II



Dr. Sukresno, S.H., M.Hum.
NIDN. 0626025901

Tesis ini telah diterima sebagai persyaratan
Untuk memenuhi gelar Magister Ilmu Hukum
Tanggal 13 Agustus 2024
Dekan Fakultas Hukum



Dr. Hidayatullah, S.H., M.Hum.
NIDN. 0613046101

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

“Jangan menyerah dulu, sebab ada tempat dan saatnya arus akan berbalik arah”

(Harriet Beecher Stow)

“Saat salah satu pintu kebahagiaan tertutup, pintu yang lain terbuka. Hanya seringkali kita terpaku lama pada pintu yang tertutup sehingga tak melihat yang telah terbuka untuk kita”

(Hellen Keller)

Persembahan:

Tesis ini kupersembahkan kepada:

1. Allah SWT yang karena karunia-Nya yang telah memberikan kesempatan untuk menikmati indahnya dunia dan menuntut ilmu.
2. Keluarga yang selalu memberikan kasih sayang, dukungan, doa dan semangat yang tiada terhingga, khususnya untuk suamiku Aji Darma Agus Awibowo dan anakku Semesta Gavriilo Kaykalani.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Claodia Narasindhi

NIM : 202102010

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Tesis ini adalah murni gagasan, rumusan, penelitian saya sendiri tanpa bantu dan pihak lain kecuali arahan Dosen Pembimbing.
2. Dalam karya ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali telah tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber aslinya dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan atau ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena tesis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Kudus, Agustus 2024

Yang membuat pernyataan



Claodia Narasindhi

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Tesis ini.

Tesis ini disusun guna melengkapi persyaratan dalam menacapai gelar Magister Hukum, Fakultas Ilmu Hukum, Universitas Muria Kudus. Judul Tesis ini adalah **“Pelaksanaan Pembimbingan dan Pengawasan Klien Asimilasi dan Integrasi Pada Masa Pandemi Covid19 Dalam Rangkan Pencegahan Pengulangan Tindak Pidana”**.

Penyusunan tesis ini dibantu oleh berbagai pihak, sehingga dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Darsono, M.Si selaku Rektor Universitas Muria Kudus.
2. Bapak Dr. Hidayatullah, SH, M.Hum selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Muria Kudus.
3. Bapak Dr. Suparno, SH, MS selaku Kaprodi Magister Ilmu Hukum Universitas Muria Kudus.
4. Bapak Dr. Iskandar Wibawa, SH, MH selaku dosen pembimbing yang selama ini telah memberikan arahan serta bimbingan kepada Penulis.
5. Bapak Dr. Suparno, SH, MS dan Bapak Dr. Sukresno, S.H., M.Hum. selaku dosen penguji dalam penyempurnaan tesis ini.
6. Seluruh Dosen Magister Ilmu Hukum Universitas Muria Kudus yang telah membagikan ilmu dan pengalaman yang berharga bagi penulis.
7. Seluruh Staf Sekretariat Jurusan Ilmu Hukum, Program Magister Ilmu Hukum Universitas Muria Kudus.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan dalam mencapai gelar Magister Ilmu Hukum Universitas Muria Kudus.
9. Bapak Muhamad Nurseha, SH, MH selaku Kepala Balai Pemasyarakatan Kelas II Pati, Tahrir Afrudin, SH Kasubsie BKD dan

Sucipto,SH.MH Kasubsie BKA yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian tesis ini.

10. Teman-teman JFU, JFT Pembimbing Kemasyarakatan dan Asisten Pembimbing Kemasyarakatan Balai Pemasyarakatan Kelas II Pati yang selalu memberikan dukungan pada penulis.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, semoga Allah memberikan balasan yang berlipat ganda pada pihak-pihak yang memberikan bantuan selama penyelesaian tesis ini. Penulis berharap adanya saran dan kritik yang membangun. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Kudus, Agustus 2024

Claodia Narasindhi

DAFTAR ISI

Halaman Judul Usulan Penelitian Tesis	i
Halaman Persetujuan Usulan Penelitian Tesis	ii
Halaman Motto dan Persembahan	iii
Halaman Pernyataan Orisinalitas	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	ix
Abstrak	x
<i>Abstract</i>	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Keaslian Penelitian	15
D. Tujuan Penelitian.....	17
E. Manfaat Penelitian	17
F. Metode Penelitian	
1. Pendekatan Penelitian.....	18
2. Jenis Data.....	19
3. Metode Pengumpulan Data	23
4. Metode Analisis Data	23
G. Sistematika Penulisan.....	24

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Asimilasi.....	25
B. Balai Pemasyarakatan	30
C. Pembimbingan dan Pengawasan.....	31
D. Pengulangan Tindak Pidana/ Residivisme	35
E. Covid 19.....	36

F. Tinjauan Teori Sistem Hukum	39
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
Pelaksanaan Pembimbingan dan Pengawasan klien Asimilasi dan Integrasi pada masa Pandemi Covid 19	47
Hambatan yang dihadapi Pembimbing Kemasyarakatan dalam melaksanakan pembimbingan dan pengawasan klien Asimilasi dan Integrasi pada masa pandemi covid19 sehingga tidak dapat mencegah pengulangan tindak pidana	88
BAB IV PENUTUP	
Kesimpulan	92
Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Klien Bapas Pati.....	9
Tabel 2. Pencabutan Bimbingan Klien Bapas Pati.....	13
Tabel 3. Penelitian Terdahulu	15
Table 4. Data Narapidana Asimilasi di Rumah Periode 1 April 2020 – 31 Desember 2020.....	55
Tabel 5. Data Narapidana Asimilasi di Rumah Periode 1 Januari 2021 – 30 Juni 2021	59
Tabel 6. Data Narapidana Asimilasi di Rumah Periode 1 Juli 2021 – 31 Desember 2021.....	60
Tabel 7. Data Narapidana Asimilasi di Rumah Periode 1 Januari 2022 – 30 Juni 2022	63
Tabel 8. Data Narapidana Asimilasi di Rumah Periode 1 Juli 2022 – 31 Desember 2022.....	64

**PELAKSAAN PEMBIMBINGAN DAN PENGAWASAN KLIEN
ASIMILASI DAN INTEGRASI PADA MASA PANDEMI COVID19
DALAM RANGKA PENCEGAHAN PENGULANGAN TINDAK PIDANA**

ABSTRAK

Sebagai upaya mengurangi penyebaran virus covid19, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia RI mengeluarkan Permenkumham Nomor 10 Tahun 2020, yang membebaskan lebih dari 35.000 narapidana melalui asimilasi di rumah. Pelaksanaan pembimbingan dan pengawasan pada masa pandemi covid19 mengalami perubahan dibandingkan dengan pelaksanaan pembimbingan dan pengawasan pada situasi normal. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembimbingan dan pengawasan klien pada masa pandemi covid19 dan kendala yang dihadapi Pembimbing Kemasyarakatan dalam melaksanakan pembimbingan dan pengawasan di masa pandemi covid19 yang menyebabkan klien kembali melakukan tindak pidana.

Metode pendekatan yang digunakan adalah yuridis empiris atau non doktrinal dan pengambilan datanya dilakukan melalui wawancara kepada Pembimbing Kemasyarakatan, narapidana, penjamin dan Pemerintah Desa tempat narapidana menjalani asimilasi di rumah. Data yang telah terkumpul dianalisis secara kualitatif dan disajikan dalam bentuk diskriptif analisis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembimbingan dan pengawasan klien di Bapas Pati selama masa pandemi covid19 dilaksanakan secara daring. Peran serta penjamin dan Pemerintah Desa memberikan dampak yang signifikan bagi kesuksesan pelaksanaan pembimbingan dan pengawasan bagi klien. Kendala yang dihadapi oleh Pembimbing Kemasyarakatan dalam melaksanakan pembimbingan dan pengawasan pada masa pandemi adalah pembimbingan dan pengawasan hanya dilaksanakan secara daring, Masyarakat kurang memahami pelaksanaan asimilasi di rumah, jumlah Pembimbing Kemasyarakatan tidak sebanding dengan jumlah klien yang harus dibimbing dan diawasi. Upaya yang dapat dilakukan Kementerian Hukum dan HAM adalah dengan meningkatkan jumlah Pembimbing Kemasyarakatan untuk setiap UPT Bapas. Upaya yang dapat dilakukan Pembimbing Kemasyarakatan adalah melakukan sosialisasi kepada Masyarakat tentang peraturan pembimbingan dan pengawasan yang harus dijalani oleh klien.

Kata Kunci : Covid-19, Asimilasi di Rumah, Pembimbingan, Pengawasan, Pembimbing Kemasyarakatan

IMPLEMENTATION OF GUIDANCE AND SUPERVISION OF ASSIMILATION AND INTEGRATION CLIENTS DURING THE COVID19 PANDEMIC IN ORDER TO CRIMINAL RECIDIVISM

ABSTRACT

In an effort to reduce the spread of the covid19 virus, the Indonesian Ministry of Law and Human Rights issued Permenkumham Number 10 of 2020, which released more than 35,000 prisoners through assimilation at home. The implementation of guidance and supervision during the covid19 pandemic has changed compared to the implementation of guidance and supervision in normal situations. This research was conducted with the aim of knowing the implementation of guidance and supervision of clients during the Covid-19 pandemic and the obstacles faced by Probation Officer in carrying out guidance and supervision during the Covid-19 pandemic which caused clients to re-commit criminal acts.

The approach method used is empirical or non-doctrinal juridical and the data collection is carried out through interviews with Probation Officer, prisoners, guarantors and the Village Government where prisoners undergo assimilation at home. The data that has been collected is analyzed qualitatively and presented in the form of descriptive analysis.

The results of this study indicate that the implementation of client guidance and supervision at Bapas Pati during the covid19 pandemic was carried out online. The participation of guarantors and the Village Government has a significant impact on the successful implementation of guidance and supervision for clients. The obstacles faced by Probation Officer in carrying out guidance and supervision during the pandemic are that guidance and supervision is only carried out online, the community does not understand the implementation of assimilation at home, the number of Probation Officer is not proportional to the number of clients who must be guided and supervised. Efforts that can be made by the Indonesian Ministry of Law and Human Rights are to increase the number of Probation Officer for each Bapas. Efforts that can be made by Probation Officer are to socialize to the public about the guidance and supervision regulations that must be followed by clients.

Keywords: Covid-19, Assimilation at Home, Guidance, Supervision, Probation Officer